

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilema Kehidupan Sosial Mantan Aktivist Mahasiswa Setelah Lulus. Dilema dalam hal ini yakni bagaimana pilihan – pilihan yang akan di ambil dari mantan aktivis mahasiswa tersebut dalam menjalani kehidupan sehari-hari setelah mereka menyelesaikan kuliahnya. Artinya disini mantan aktivis sebagai aktor yang akan menentukan pilihan – pilihan rasional dari beberapa pilihan yang mereka hadapi. Tentu dalam hal ini berbagai macam resiko sudah pasti akan diterima mantan aktivis tersebut.

Tantangan Untuk Mapan. Beberapa mantan aktivis mahasiswa lebih memilih untuk bekerja sendiri atau membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan pertimbangan bisa menyesuaikan waktu antara mencari penghasilan dan membantu atau berperan dalam kehidupan bersosialnya. Namun resiko yang akan di hadapi tentu naik turun dari penghasilan tersebut, biasanya untuk lapangan pekerjaan yang mereka buka juga tergolong usaha kecil seperti berdagang makanan ringan, menjual pulsa, dan membuka loket penjualan tiket pesawat. Dari hal tersebut untuk hal penghasilan tidak bisa ditebak akan mendapatkan hasil yang cukup untuk menghidupi kehidupan sendiri, lain hal jika mantan aktivis memilih

bekerja di suatu instansi pemerintah atau perusahaan swasta, maka dari hal tersebut kita dapat mengetahui ataupun mantan aktivis tersebut dapat memperkirakan bagaimana ia akan mencukupi kehidupannya atau dalam kata lain “mapan”.

Hambatan yang di hadapi mantan aktivis mahasiswa pasca lulus, maksud hambatan disini antara menjalani peran dengan masyarakat sekitarnya dengan kehidupan pribadi seorang mantan aktivis mahasiswa pasca lulus. Hambatan ini juga dibagi atas beberapa hambatan seperti, masalah sosial. Masalah sosial bisa dikatakan menjadi penghambat mantan aktivis mahasiswa ini dalam berperan dalam kehidupan sekitarnya. Menurut Soejono Soekanto mengemukakan bahwa masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

Masalah sosial yang terjadi untuk penelitian ini yakni proses adaptasi dan penerimaan masyarakat itu sendiri. Untuk adaptasi tentu antara masyarakat sekitar dan mantan aktivis sama – sama merasa canggung. Sebab untuk mantan aktivis sendiri ketika masih menjadi mahasiswa terkesan sibuk dengan urusan perkuliahannya dan jarang untuk bergabung dengan masyarakat sekitarnya. Dan untuk masyarakat itu sendiri akan merasa ingin lebih dihargai karena kebanyakan yang banyak berpartisipasi mereka yang dominan berumur jauh lebih tua.

Dukungan yang di hadapi mantan aktivis mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan. Faktor keluarga dan teman dekat akan sangat

mempengaruhi. Sebab dukungan yang paling pertama di dapat yakni pasti dari orang-orang terdekat entah itu keluarga, atau teman. Sebab biarpun tinggal lama dengan masyarakat sekitar, namun karena terlalu banyak menghabiskan waktu dengan dunia perkuliahan maka akan sangat jarang untuk ikut serta dan mengambil andil dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

B. Saran

Berdasarkan yang telah peneliti paparkan di pembahasan maupun kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan penelitian ini:

1. Setiap universitas maupun perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta di harapkan mampu menciptsksn lulusan yang bukan hanya cakap di dunia akademik, namun juga memiliki kemampuan lebih dibidang keorganisasian, mengingat peran para akademika sangat dibutuhkan saat ini bagi masyarakat yang bisa di katakan kurang paham dalam berbagai hal, yang mana hal tersebut sangat penting untuk kemajuan masyarakat tersebut.
2. Mantan aktivis mahasiswa Universitas Bangka Belitung dan seluruh mantan aktivis mahasiswa khususnya, mampu berperan lebih terhadap lingkungan sosial mereka, mengingat peran mereka semasa menjalankan perkuliahan sangat vital dan di harapkan mampu membawa dampak lebih terhadap kehidupan sekitarnya.

3. Mantan aktivis mahasiswa juga di harapkan harus lebih berani membuka lapangan pekerjaan sendiri dan tidak bergantung dengan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pihak pemerintah maupun swasta agar dapat membantu memberdayakan masyarakat yang minim pendidikan namun mahir dalam sesuatu bidang pekerjaan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat tersebut.
4. Kepada pemerintah ataupun instansi setempat juga di harapkan lebih mampu aktif mendata atau memberikan modal usaha kepada lulusan mahasiswa yang berpredikat sebagai mantan aktivis mahasiswa dengan syarat di lampirkan surat keterangan dari kampus agar para mantan aktivis tersebut ketika menyelesaikan kuliah tidak terlalu fokus dalam hal mencari kerja, namun dengan adanya pemberian modal usaha, sudah bisa membuka lapang pekerjaan untuk orang lain.
5. Dan untuk saran yang terakhir di harapkan penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan acuan kepada pihak-pihak terkait agar lebih memperhatikan nasib para mantan aktivis mahasiswa.